



ANALISIS PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BRINGIN SEMARANG

Ririn Astuti

Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi

ririnastuti333@gmail.com

Abstract

This research is descriptive research. The subjects in this study were the fifth grade teacher at MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. This study aims to analyze formative assessment and summative assessment in online learning conducted by teachers at MI Miftahul Ahlaqiyah Bringin Semarang. Data collection tools using interviews and documentation. The results of the study are that the teacher conducts summative and formative assessments during online learning using whatsapp, google forms and video calls. Formative assessment is carried out at the end of each learning material as an assignment as well as an assessment of student activity through question and answer interactions. Summative assessment is carried out at the end of learning from the entire subject matter

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penilaian formatif dan penilaian sumatif dalam pembelajaran online yang dilakukan oleh guru di MI Miftahul Ahlaqiyah Bringin Semarang. Alat pengumpulan data yakni menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yaitu guru melakukan penilaian sumatif dan formatif saat pembelajaran online menggunakan whatsapp, google form dan video call. Penilaian formatif dilakukan di setiap akhir materi pembelajaran sebagai penugasan sekaligus penilaian keaktifan siswa melalui interaksi tanya jawab. Penilaian sumatif dilakukan saat akhir pembelajaran dari keseluruhan materi pelajaran.

Kata kunci: Penilaian formatif, penilaian sumatif, pembelajaran online.

A. PENDAHULUAN

Evaluasi terhadap proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Adanya evaluasi maka kita dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Evaluasi tidak hanya sekedar melalui pemberian tes lalu memberikan skor, namun juga melalui proses pengumpulan informasi tentang pembelajaran sebelum dimulai, pada saat prosesnya serta pada akhir pembelajaran. Evaluasi dapat didefinisikan sebagai penilaian pencapaian tujuan melalui pengumpulan dan analisis data yang berguna untuk membuat keputusan dari suatu program. (Magdalena, Ina. et all. 2020) Penilaian adalah proses mengumpulkan bukti untuk mendokumentasikan pembelajaran dan pertumbuhan. Pengumpulan data harian yang terus-menerus ini seringkali tidak dapat dipisahkan dari instruksi. Berdasarkan dari pengamatan, konferensi, dan data dari survei, serta dari sampel pekerjaan siswa, penilaian membantu mengetahui keadaan peserta didik dalam memahami sebuah instruksi. Penggunaan data penilaian yang efektif merupakan hal mendasar bagi sistem pendidikan (Widiatsih et al., 2020). Tanpa adanya data mengenai bagaimana siswa belajar, tidak mungkin dapat teridentifikasi pendidikan yang berkualitas terhadap warganya. Penilaian pembelajaran ketika dianalisis dengan data kontekstual dapat berkontribusi untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang bagaimana siswa belajar dalam sistem pendidikan, dan itu akan menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan sistem pendidikan nasional.

Tujuan evaluasi secara umum yakni untuk meningkatkan kualitas program, melakukan penilaian, memberikan kepuasan pada kinerja serta menganalisa setiap hasil yang sudah direncanakan (Latip, 2020). Berdasarkan waktu pelaksanaannya jenis evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif mengacu pada penilaian yang sering dan intensif dalam setiap materi yang diberikan di sekolah. Penilaian sumatif digunakan untuk mengukur apa yang telah dipelajari siswa pada akhir suatu unit (Magdalena, Ina. et all, 2020). Dalam penilaian formatif dan sumatif, biasanya guru akan memberikan beberapa pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa terhadap suatu materi atau unit.

Di masa pandemi saat ini, pembelajaran dilakukan secara online (Maulidina et al., 2021). Begitupun dengan proses evaluasi serta penilaiannya. Guru tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan peserta didik, sehingga penilaian sulit dilakukan kepada peserta didik. Mengingat banyaknya kendala saat proses pembelajaran berlangsung, seperti jaringan yang kurang memadai, sarana dan prasarana, serta pendampingan orang tua, tentu akan mempengaruhi proses penilaian baik secara formatif maupun sumatif. Maka dari hal itu, penelitian ini mencoba menganalisis penilaian formatif dan sumatif dalam pembelajaran online di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Magdalena, Rachmadani, et al., 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi adalah dengan menggunakan observasi. Dengan mendatangi salah satu sekolah dan mewawancarai seorang guru kelas V yakni Bu Isna di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis faktual. Merupakan upaya untuk menganalisa pengetahuan tentang fakta-fakta yang detail, spesifik dan pernyataan yang benar karena sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara semi terstruktur yang dilakukan melalui komunikasi via telepon. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan atas permasalahan yang sedang diteliti, adapun hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

Peneliti : Menurut ibu, Apakah evaluasi pendidikan? Penting atau tidak adanya evaluasi tersebut?

Guru : Evaluasi sangat penting dilakukan karena merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti : Evaluasi seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kompetensi siswa?

Guru : Guru menggunakan dua bentuk evaluasi yakni menggunakan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian mengadakan ulangan setelah selesai pembahasan pada materi tersebut. Lalu, ujian satu semester dan di akhir semester yakni saat kenaikan kelas. Dengan begitu kami bisa menilai kompetensi pencapaian siswa bukan hanya menggunakan tes tertulis saja, namun saat proses pembelajaran yang dinilai dari beberapa aspek salah satunya keaktifan.

Peneliti : Lalu, bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru saat masa pandemi saat ini?

Guru : Alhamdulillah, meskipun sedang di masa pandemi, saya beserta guru-guru lainnya masih bisa untuk melakukan proses pembelajaran lalu penilaian kepada peserta didik dengan baik. Kami menggunakan video call sesama murid dan guru. Agar guru dapat menyampaikan materi yang dijelaskan dengan lancar. Guru meminta peserta didik untuk membuka kameranya. Jika terkendala jaringan, siswa atau orang tua harus

mengomunikasikannya kepada guru. Proses penilaian biasanya menggunakan *google form* lalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui *video call*, karena kadang terkendala jaringan jika menggunakan *zoom meeting* atau *google meeting*. Jadi, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan penilaian via *video call*. Untuk penilaian jangka pendek setelah bab pertama selesai, siswa diarahkan untuk mengerjakan evaluasi subtema di setiap halaman terakhir materi tersebut. Pengerjaan soal dilakukan di buku masing-masing peserta didik, kemudian jawabannya difoto dan dikirimkan melalui *Whatsapp* kepada masing-masing guru mata pelajaran.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi mendapatkan sebuah analisis dalam bentuk deskripsi. Bahwa seluruh kegiatan pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang selama pandemi covid-19 dilakukan secara online, termasuk didalamnya penilaian dalam pembelajaran. Stufflebearn dan Shinkfield menyatakan bahwa operasional evaluasi terdiri atas proses perencanaan, perolehan, pelaporan, serta penggunaan informasi deskriptif dan penilaian terkait manfaat, nilai, signifikan, dan keberadaan suatu objek dalam rangka memandu dalam mengambil keputusan, akuntabilitas, serta dukungan dalam menyebarkan praktik-praktik yang efektif dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang terlibat. (Magdalena, Ningsih, et al., 2020)

Adanya penilaian formatif dan penilaian sumatif diharapkan mampu untuk mengungkapkan kekurangan suatu objek selama proses perkembangan dengan tujuan menghasilkan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

Sistem penilaian dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai kesatuan rangkaian kegiatan penilaian yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan guna mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi). (Wildani, Junaidah, et al. 2018) Sehingga diketahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Komponen-komponen tersebut terdiri atas input (perencanaan penilaian), proses (pelaksanaan penilaian), dan output (tindak lanjut hasil penilaian).

Berdasarkan pedoman penilaian terhadap kemampuan akademik siswa, meliputi: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Haryono et al., 2009). Bentuk tes untuk penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Cara penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan angka yang memiliki bobot berbeda-beda. (Magdalena, Ina, et al., 2020).

Tabel Nilai dan Predikat

Nilai	Predikat
>85 – 100	Baik sekali
>80 – 85	Baik
>70 – 80	Cukup
>65 – 70	Kurang
<60	Sangat kurang

Ketentuan dalam penilaian evaluasi hasil belajar, sistem penilaian terhadap hasil belajar yakni:

1. Evaluasi hasil belajar peserta didik dalam suatu mata pelajaran terbagi menjadi tiga penilaian, yaitu: tugas harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
2. Bobot masing-masing penilaian yang digunakan berbeda-beda, yakni tugas harian memiliki nilai 1, UTS memiliki nilai 2, dan UAS memiliki nilai 3. Penetapan nilai tersebut harus disampaikan oleh guru mata pelajaran kepada peserta didik di awal pembelajaran.
3. Perbaikan nilai dapat dilakukan melalui remedial atau pengayaan (Magdalena, Ina. et all, 2020).

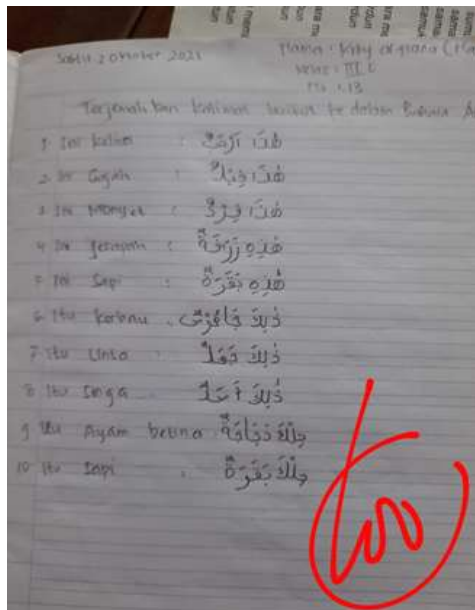
Pada saat pembelajaran online berlangsung, guru menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Pada dasarnya penilaian formatif berkaitan dengan bagaimana sebuah penilaian tentang kualitas respon siswa dapat digunakan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi siswa dengan cara memutus keacakan-keacakan dan ketidak-efektifan dari belajar coba-coba (*trial an error learning*).

Penilaian formatif dipercaya sebagai salah satu cara yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Karena dalam penilaian formatif bukti tentang sejauh mana siswa menguasai pengetahuan deklaratif dan prosedural digunakan untuk mendukung pembelajaran lebih lanjut maka hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Wildani,Junaidah. et all, 2018).

Sedangkan penilaian sumatif merupakan suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa. Kegiatan penilaian ini dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran telah selesai.

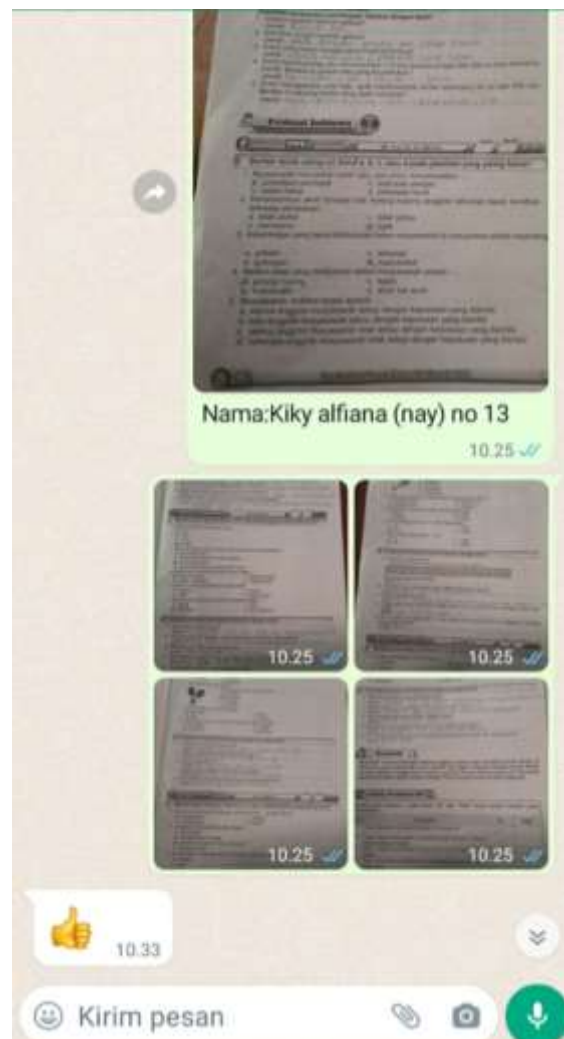
Penilaian sumatif digunakan untuk menentukan klasifikasi penghargaan pada akhir kursus atau program. Penilaian sumatif dirancang untuk merekam pencapaian keseluruhan siswa secara sistematis.

Penilaian sumatif memang diperlukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada akhir semester, namun penilaian sumatif biasanya bersifat pasif dan tidak memiliki pengaruh secara langsung pada pembelajaran. Meskipun demikian, penilaian sumatif seringkali mempengaruhi keputusan-keputusan yang memiliki konsekuensi besar bagi siswa.



Gambar 1. Hasil penilaian guru terhadap lembar kerja siswa.

Penilaian yang dilakukan dalam oleh sekolah-sekolah saat pembelajaran daring masih dalam tahap disrupsi, yang berkaitan dengan teknis penyampaian pembelajaran serta penggunaan alat penilaian pembelajaran. Maka terkait hal itu guru harus tanggap dalam mengatasinya. Untuk siswa tingkat Sekolah Dasar di kelas rendah maupun di kelas tinggi, orang tua harus mendampingi anak atau menjadi mentor (Rifanisari & Badarudin, 2021). Seperti yang dilakukan oleh guru MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pelaksanaan penilaian jangka pendek atau penilaian formatif menggunakan aplikasi *whatsapp*. Menurut Sahidillah *whatsapp* memiliki fitur yang dapat digunakan untuk menyimpan dokumen dalam bentuk *pdf*, foto, *Microsoft word*, *excel*, dan *powerpoint* (Sahidillah, 2019). Maka siswa dapat dengan mudah mengirimkan jawaban dari pertanyaan dari tes penilaian yang dikerjakan. Fitur *whatsapp* memudahkan berkomunikasi dengan fitur yang masih lengkap seperti mengirim gambar, *voice*, foto, hingga dokumen.



Gambar 2. Tugas siswa yang dikirimkan melalui Whatsapp untuk penilaian.

Guru juga melakukan proses penilaian sumatif maupun formatif menggunakan fitur *google form*. Siswa diharapkan untuk menjawabnya saat pembelajaran berlangsung melalui link *google form* yang dibagikan guru, form tersebut telah berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sedang diuji. Guru melakukannya untuk melakukan penilaian formatif dan sumatif. Penggunaan *form* memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung, namun dalam waktu yang terbatas.

**PH IPA ADAPTASI
MAKHLUK HIDUP 6
USMAN**

Poin total **80/100** ?

1. Silahkan kerjakan soal PH
2. Bacalah Basmalah dan berdoa sebelum mengerjakan soal
3. Tulislah identitasmu pada form yang telah disediakan
4. Bacalah dengan teliti dan kerjakan lebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah
5. Periksa kembali pekerjaan sebelum dikirim
6. Bacalah Hamdalah setelah selesai mengerjakan soal

Email responden (anugrahrizkydimasputra.murid@ied-alazhar29.sch.id) dicatat saat formulir ini dikirimkan.

Nama Lengkap : *

Anugrah Rizky Dimas Putra

No. Presensi : *

03

Gambar 3. Penilaian menggunakan google form

docs.google.com/forms/d/1

Perekonomian Masyarakat Arab Pra Islam

Setelah kembali berdagang

mereka membawa

beras minyak zaitun jagung gandum paku

"Pasar UKAZ"

Pasar Dzat Majad Pasar Majrah

Langkah kedua ; silakan isi daftar hadir berikut ini, sebagai bukti bahwa ananda telah belajar SKI tentang kondisi perekonomian masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam.

Nama *

Kiky alfiana durrutun nayyiroh

Gambar 4. Penilaian menggunakan google form

Selain melalui *whatsapp* dan *google form*, guru juga melakukan penilaian menggunakan fitur *video call* agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Terdapat beberapa kasus saat pengerjaan soal yang dibagikan kepada peserta didik, yang mengerjakan adalah orang tua, sehingga guru perlu menguji kembali secara *face to face* menggunakan *video call* meskipun secara online.



Gambar 5. Proses penilaian menggunakan video call.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dalam prosesnya guru mengatakan dapat melakukan penilaian secara baik dengan menggunakan fitur online. Namun demikian, melalui survei yang dilakukan oleh KPAI mengenai pelaksanaan penilaian dari pembelajaran online menyatakan dari 1700 responden sebanyak 77,8% kesulitannya adalah tugas menumpuk karena seluruh guru memberikan tugas dengan waktu yang sempit. Sedangkan 37,1% responden mengeluhkan waktu pengerjaan tugas yang sempit, sehingga

membuat siswa kurang istirahat dan kelelahan. Kesulitan selanjutnya sebanyak 42,2% menurut responden adalah tidak memiliki kuota internet. Selain kuota, ternyata 15,6% responden tidak memiliki peralatan PJJ yang memadai seperti laptop atau handphone yang spesifikasi memadai untuk belajar daring (KPAI, 2021).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan sebagai kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa penilaian yang dilakukan oleh MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang selama pembelajaran online menggunakan fitur online seperti *Whatsapp*, *Google Form*, *Video Call*. Penilaian formatif dan sumatif menggunakan soal pilihan ganda yang berada di buku LKS dan juga mengerjakan tugas di setiap akhir pembelajaran. Penilaian formatif dan sumatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa selalu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya serta siswa selalu bertanya apa bila mereka mendapatkan kendala dalam belajar. Meskipun dalam prosesnya tetap memerlukan kecakapan guru untuk melakukan komunikasi kepada siswa mengenai tugas yang akan dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, Agung. (2009). *Authentic Assessment dan Pembelajaran Inovatif dalam Pengembangan Kemampuan Siswa*. JPE. 1-12
- KPAI. (2021) *Survei Pelaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Penilaian Jarak Jauh Berbasis Pengaduan KPAI*.
- Latip, Asep Ediana. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Inovasi Penilaian Hasil Belajar*. Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Magdalena, Ina. Wahyuni, Hesty. Imelda, Melva, Isma. Tazki, Najmi Nahdliyah. (2020). *Analisis evaluasi formatif pada materi kewajiban, hak dan tanggung jawab pelajaran pkn kelas v sdn salembaran iii*, Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Vol. 2 No.2. 255-269
- Magdalena, Ina. Rachmadani, Annisa. Aulia, Mita. (2020). *Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang*. Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains. 393-409
- Magdalena, Ina. Ningsih, Pinkan Ayu. (2020). *Menganalisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Siswa Di Mi Nurul Huda Kota Tangerang*. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 487-495
- Maulidina, Linda. Mardiana, Tria Supriyatna, Ari. (2021). *Analisis Metode Pembelajaran Ipa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Saat Wabah Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Khazanah Pendidikan. Vol. 5. No. 1. 42
- Rifanisa, Admi Isni. Badarudin. (2021). *Penggunaan Whatsapp Group Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh Di Sd Negeri Tambaksari*. Khazanah Pendidikan. Vol. 15 No.1. 65
- Sahidillah. *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Varia Pendidikan.

- Widiatsih, Asri. Wulandari, Ratih Muarif, Syamsul (2020). *Pemanfaatan Google Classroom dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember*. Rekayasa.Vol. 13. No, 2. 187-196
- Wildani, Junaidah. Mahmudah, Wilda. Triyana, Illah Winiati. (2018). *Pelatihan guru dalam pelaksanaan penilaian formatif pada pembelajaran*. Cakrawala Maritim. 9-14